

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan pada penelitian ini serta saran untuk pengembangan model selanjutnya serta masukan untuk penelitian dimasa depan.

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah produksi dengan menggunakan *batch dispersion* menghasilkan perhitungan biaya *inventory* yang lebih mahal dibandingkan dengan produksi menggunakan proses *Bulk production*. Untuk meningkatkan kemampuan *traceability* dengan penerapan model *batch dispersion*, ternyata menimbulkan konsekuensi terhadap biaya simpan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Maka, apabila perusahaan ingin berfokus pada jaminan *food safety* dengan penerapan model *batch dispersion* ini, perusahaan harus siap dengan konsekuensi peningkatan biaya *inventory*. Model ini dapat digunakan untuk semua industri yang memiliki komposisi pencampuran bahan baku. Namun pada penelitian ini lebih fokus ke *food supply chain* karena urgensi *traceability* lebih mengarah ke industri pangan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, berikut adalah saran yang dapat digunakan untuk perbaikan atau saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian dimasa depan diharapkan mampu menganalisis tidak hanya biaya *inventory*, namun kemungkinan biaya-biaya lain yang ditanggung oleh perusahaan.
2. Penelitian dimasa depan juga diharapkan mampu menggambarkan kondisi pada saat terjadi *recalled product*.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPOM], Peraturan kepala badan pengawasan obat dan makanan Republik Indonesia nomor 22 tentang penarikan pangan dari peredaran. (2017). hlm 4-5.
- Bosona, T., & Gebresenbet, G. (2013). Food traceability as an integral part of logistics management in food and agricultural supply chain. *Food Control*, 33(1), 32–48. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2013.02.004>
- Dabbene, F., & Gay, P. (2011). Food traceability systems: Performance evaluation and optimization. *Computers and Electronics in Agriculture*, 75(1), 139–146. <https://doi.org/10.1016/j.compag.2010.10.009>
- Dupuy, C., Botta-Genoulaz, V., & Guinet, A. (2005). Batch dispersion model to optimise traceability in food industry. *Journal of Food Engineering*, 70(3), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jfoodeng.2004.05.074>
- Durlinger, Paul P. J. 2014. *Inventory and Holding Costs*. (October):1–7. doi: 10.13140/RG.2.1.3478.7684.
- Early, R. (1995) *Guide to Quality Management Systems for the Food Industry*, pp. 160±161, Blackie Academic & Profesional
- Memon, M. S., Lee, Y. H., & Mari, S. I. (2015). Analysis of Traceability Optimization and Shareholder's Profit for Efficient Supply Chain Operation under Product Recall Crisis. *Mathematical Problems in Engineering*, 2015. <https://doi.org/10.1155/2015/896239>

- Moe, T. (1998). Traceability in food manufacturing can range from in-house traceability in production plants to traceability in whole or part of the production chain from raw material to consumer. *Trends in Food & Science Technology*, 9(9), 211–214. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.408.8719&rep=rep1&type=pdf>
- Opara, L. U., & Mazaud, F. (2001). Food traceability from field to plate. *Outlook on Agriculture*, 30(4), 239–247. <https://doi.org/10.5367/000000001101293724>
- Raftani-Amiri, Z., Fazlollahtabar, H., & Mahdavi-Amiri, N. (2014). Multi-period Supply Network of Food Products Based on Time-Windows with Sensitivity Analysis. *Operations and Supply Chain Management: An International Journal*, 3(2), 105–116. <https://doi.org/10.31387/oscm070044>
- Rong, A., & Grunow, M. (2010). A methodology for controlling dispersion in food production and distribution. *OR Spectrum*, 32(4), 957–978. <https://doi.org/10.1007/s00291-010-0210-7>
- Tamayo, S., Monteiro, T., Sauer, N., Tamayo, S., Monteiro, T., & Sauer, N. (2009). Deliveries optimization by exploiting production traceability information To cite this version : HAL Id : hal-00584902 Deliveries Optimization By Exploiting Production. *Engineering Applications of Artificial Intelligence*, 22(4–5), 557–568.
- The Swedish Environmental Protection Agency. Hållbar energiframtid— Slutrapport från same-projektet. Stockholm: The Swedish Environmental Protection Agency, The Swedish National Energy

Administration, The District Heating Association, The Thermal Power Heating Association; 1999 [in Swedish].